



INTISARI

Telah dilakukan penelitian retrospektif mengenai frekuensi dan distribusi trauma pada kepala . Sebagai subyek penelitian adalah penderita trauma kepala -- kecuali trauma kepala lahir-- yang masuk ke RSUP Dr. Sardjito di UPF Penyakit Saraf dan UPF Bedah Saraf selama tahun 1993.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa frekuensi terbesar trauma kepala menurut kelompok umur adalah pada kelompok umur 15 - 24 tahun (35,90%). Menurut jenis kelamin trauma kepala lebih banyak didapatkan pada laki-laki (71,20%). Jenis trauma paling banyak adalah komosis serebri (38,00%), dan penyebab trauma kepala paling banyak adalah kecelakaan lalu lintas (78,80%). Terapi konservatif dilakukan pada 70,20% kasus. Kematian akibat trauma kepala sebesar 5,02%.